

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* PADA TEMA 7

Ayu Daniati Manurung¹, Ester Julinda Simarmata², Dewi Anzelina³, Darinda Sofia Tanjung

Program Studi PGSD FKIP UNIKA Santo Thomas Medan Sumatra utara¹²³⁴

E-mail: ayumanurung0201@gmail.com

Abstract: This study aims to determine student learning outcomes by applying the Snowball Throwing cooperative learning model with the theme of the beauty of diversity in my country in grade IV SD Negeri 060935 Kec. Medan Johor Academic Year 2021/2022. The subjects of this study were 24 students consisting of 10 female students and 14 male students. The technique used by researchers in collecting data used in this study is observation and tests. The learning model used in this study is a cooperative model of snowball throwing type. The results of this study indicate an increase in student learning outcomes with the theme of the beauty of diversity in my country in grade IV SD Negeri 060935 Kec. Medan Johor. This is evident from the results of his research conducted at the time of the pretest that has completeness with an average student learning outcome of 52.98. In the posttest cycle I the average learning outcome was 78.40%, then the second cycle there was an increase in student learning outcomes with an average of 86.33%. Thus, it was concluded that by using the Snowball Throwing Cooperative learning model, there was an increase in student learning outcomes on the theme of the Beauty of Diversity in My Country in Grade IV SD Negeri 060935 Kec. Medan Johor Academic Year 2021/2022.

Keywords: Learning Outcomes, Snowball Throwing

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dengan Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku di kelas IV SD Negeri 060935 Kec. Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah 24 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kooperatif tipe *snowball throwing*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku di kelas IV SD Negeri 060935 Kec. Medan Johor. Hal ini terbukti dari hasil penelitiannya yang dilakukan pada saat pretest memiliki ketuntasan dengan rata-rata hasil belajar siswa 52,98. Pada postes siklus I rata-rata hasil belajar 78,40%, kemudian siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata 86,33%. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada tema Indahnya Keberagaman di Negeriku di Kelas IV SD Negeri 060935 Kec. Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Snowball Throwing*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan suatu bangsa. Pentingnya pendidikan bagi masyarakat Indonesia sudah ditekankan pada masa sebelum kemerdekaan. Pada pembukaan UUD 1945 alinea ke empat, menyatakan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu bukti bahwa pemerintah sangat mementingkan pendidikan. Menurut Anzelina (2021:114) “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan faktor yang sangat penting, karena pada tingkat sekolah dasar inilah potensi anak sedang berkembang, dan juga sebagai pondasi awal terhadap kemampuan belajar pada jenjang selanjutnya. Siswa di sekolah dasar lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan. Sehingga tahap perkembangan belajar siswa sekolah dasar dapat berjalan dengan optimal, diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar, yaitu faktor guru, siswa, lingkungan dan model pembelajaran, karena pada tingkat sekolah dasar inilah potensi anak sedang berkembang maksimal, berpengaruh terhadap kemampuan belajar serta materi pembelajaran.

Pendidikan itu sendiri harus dilandaskan empat pilar yaitu siswa mempelajari pengetahuan, menggunakan pengetahuan dengan mengembangkan

keterampilan, siswa belajar menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang hidup, siswa dapat belajar bahwa adanya saling ketergantungan sehingga diperlukan saling menghargai antar sesama. Guru disini hanya menjadi fasilitator saja dan memiliki kemampuan dalam memilih suatu pendekatan, model, metode, dan strategi yang akan digunakan sesuai dengan karakteristik siswa. Tetapi kenyataannya suatu pembelajaran ini masih saja guru tidak memperhatikan kesesuaian model yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dan guru tersebut kurang kreatif, sehingga menimbulkan kebosanan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dimana menggunakan model ini proses belajar mengajar menjadi menyenangkan karena siswa melempar bola kepada siswa yang lain, jadi setiap siswa akan mendapatkan kesempatan untuk memberikan soal dan dijawab oleh siswa lain.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya mengharapkan tujuan pembelajarannya tercapai dengan harapan hasil belajar siswa memuaskan seperti yang diharapkan. Ada banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, baik faktor berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa, salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kurangnya minat anak untuk belajar yang berdampak pada hasil belajarnya sedangkan dari luar diri siswa yaitu lingkungan yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal ini mengakibatkan siswa jenuh dan merasa bosan, dan masalah ini

banyak dijumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas terutama dalam belajar tematik.

Banyak guru berpendapat bahwa pelajaran Tematik belum bisa diterima kebanyakan siswa karna semua pelajaran digabungkan, maka sulit bagi siswa untuk membedakan setiap mata pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, guru hanya terfokus pada satu metode saja, yaitu metode ceramah. Dimana siswa hanya terfokus untuk mendengarkan ceramah guru sehingga pembelajaran kurang efektif

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa

No	KKM	Nilai	Banyak Siswa	Persentase
1	70	≥70	10	40%
2		< 70	15	60%
Jumlah			25	100%

Sumber: Daftar Nilai Kelas IV SD Negeri 060935 Kec. Medan Johor

Berdasarkan dari Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan adalah 70. Yang dimana siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 15 siswa (60%), dan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 10 siswa (40%). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tema Indahnnya Keberagaman Di Negeriku dengan subtema Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeri Kelas IV SD Negeri 060935 Kec. Medan Johor belum tuntas memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil observasi awal dikelas IV SD Negeri 060953 Medan Johor menemukan masalah di dalam kelas yaitu kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya kerja sama antara siswa-siswa didalam kelas, dan ketika guru mengajar di depan kelas siswa kurang memperhatikan guru dan membuat siswa tidak mengerti apa yang diajarkan oleh guru. Dan berakibat siswa

tidak paham apa yang diajarkan oleh guru. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing* mempunyai tujuan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam suatu proses pembelajaran, melatih murid untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreatifitas dan imajinasi murid dalam membuat pertanyaan,serta memacu murid untuk kerjasama, saling membantu serta aktif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, guru harus menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dimana menggunakan model ini proses belajar mengajar menjadi menyenangkan karena siswa melempar bola kepada siswa lainnya, jadi setiap siswa akan mendapatkan kesempatan untuk memberikan soal dan dijawab oleh ke siswa lain. Model pembelajaran ini menjadikan siswa yang aktif, guru tidak perlu repot- repot membuat media pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* guru dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. metode penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variable yang diteliti serta pengaruh antara suatu variabel yang lain. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060935 Medan

Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV. penelitian ini direncanakan terdiri atas siswa 25 orang, terdiri dari 10 laki-laki dan 15 perempuan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut meliputi pengamatan (observasi) dan tes.

Model pada akhirnya berupa perangkat-perangkat dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini, penelitian akan dibantu oleh guru kelas dalam mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku dengan subtema Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV SD Negeri 060935 Medan Johor. Pelaksanaan PTK dilaksanakan mulai dari Pra Test dan dua siklus. Dimana pra tes dilaksanakan sebelum siklus satu dan sebelum menerapkan model. Pelaksanaan pra tes berupa pemberian lembar soal pada siswa. Kemudian pelaksanaan siklus pertama dan selanjutnya pelaksanaan siklus kedua. Siklus kedua dilakukan apabila siklus pertama hasil belajar belum tercapai sehingga harus mengulangi kegiatan pertama dan jika belum selesai harus dilanjutkan siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Tahap awal yang dilakukan oleh observasi untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran Tema Indahya Keberagaman di Negeriku di kelas IV SD Negeri 060935 Kec. Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Observasi yang dilakukan supaya dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan ini, peneliti dan guru melakukan kerjasama yang mana peneliti bertindak sebagai guru dan guru (observer) mengamati guru dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan juga untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi yang hendak dijelaskan pada awal pertemuan terlebih dahulu peneliti memberikan pretest sebanyak 34 soal kepada siswa kelas IV SD Negeri 060935 Kec. Medan Johor yang berjumlah 24 orang. Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada pra test dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Deskripsi Ketuntasan Individual Siswa pada Pretes

No	Jumlah Siswa	Keterangan
1	3 siswa	Tuntas
2	21 siswa	Tidak Tuntas

Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada tindakan awal atau pretes dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1 Grafik Hasil Belajar Individual Siswa

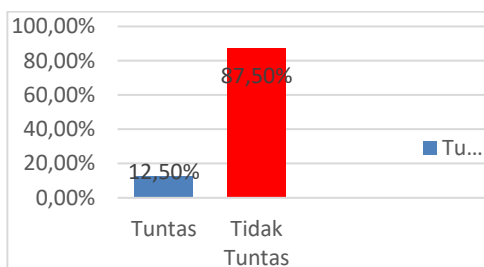
Siswa yang dapat dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal jika di dalam kelas tersebut terdapat 75 % siswa yang tuntas belajarnya.

Tabel 3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Pra siklus

Ketuntasan Belajar	Pra Siklus	
	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	3 orang	12,5%

Tidak Tuntas	21 orang	87,5%
Jumlah	24	100 %

Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada tabel 4.2 jika digambar dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra siklus

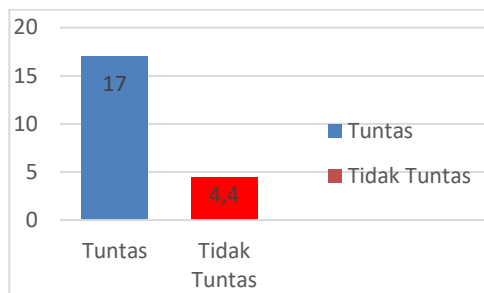
Pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I dengan menonjolkan metode yang hendak diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada prates dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Deskripsi Ketuntasan Individual Siswa pada Pretes

No	Jumlah Siswa	Keterangan
1	17 siswa	Tuntas
2	7 siswa	Tidak Tuntas

Dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa dari 24 orang peserta didik hanya sebanyak 17 orang peserta didik yang tuntas dalam belajar sedangkan sebanyak 7 orang peserta didik yang tidak tuntas dalam belajar pada tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku. Berdasarkan dari data diatas maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik Hasil Belajar Individual Siswa

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa di atas, dapat dilihat bahwa dari 24 orang siswa hanya 17 orang tuntas dan mencapai nilai KKM sedangkan siswa yang tidak tuntas dan tidak mencapai KKM ada 7 orang dalam mengerjakan tes yang diberikan oleh peneliti.

Tabel 6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Postes Siklus I

Keterangan	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa yang tuntas	17	70%
Siswa yang tidak tuntas	7	29,16%
Jumlah siswa	24	100%

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada siklus I diatas, maka dapat diambil tindakan untuk memperbaiki pada siklus II. Berikut ini adalah permasalahan yang diperoleh pada siklus I.

- Guru dalam menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran masih cukup belum berkualitas.
- Guru dalam pembentukan kelompok belajar masih kurang dalam pelaksanaannya
- Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru masih belum berkualitas
- Kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran masih kurang
- Siswa masih kurang dalam mendengarkan penjelasan dari guru

- f. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan masih kurang.
- g. Fokus siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan masih rendah
- h. Kemampuan siswa dalam menjawab soal latihan belum mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yaitu 75%. Pada saat siklus I ketuntasan hasil belajar secara klasikal yang diperoleh adalah sebesar 70% (17 siswa), sedangkan yang belum tuntas hasil belajarnya sebesar 29% (7 siswa).

Hal ini menunjukkan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* masih kurang dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ketika dilakukan tindakan hasil belajar tema Indahya Keberagaman di Negeriku subtema 1 pembelajaran 3 tercapainya tingkat ketuntasan hanya sebesar 70% namun belum mencapai kriteria ketuntasan yaitu 75%, untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut peneliti melanjutkan pembelajaran berikutnya guna memperbaiki cara pengajaran secara optimal pada siklus II.

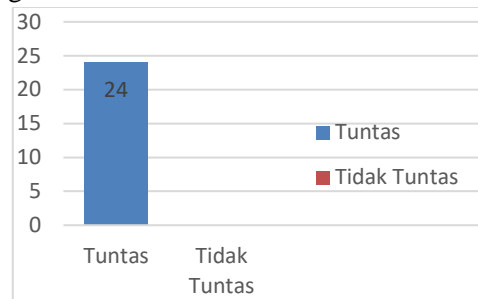
Pelaksanaan siklus II dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus II guru lebih sistematis dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 Deskripsi Ketuntasan Individual Siswa pada Siklus II

No	Jumlah Siswa	Keterangan
1	24 siswa	Tuntas
2	0 siswa	Tidak Tuntas

Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4 Grafik Hasil Belajar Individual Siswa

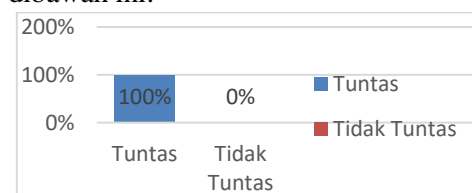
Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat dari 24 siswa, 24 siswa mendapat nilai tuntas dan mencapai nilai KKM seluruh siswa mencapai standart KKM.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh peneliti pada siklus I hasil belajar siswa secara klasikal belum tuntas mencapai 17,86% sedangkan yang tuntas hanya 82,14%. Pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa secara klasikal untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa secara Klasikal pada Siklus II

Keterangan	Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa yang tuntas	24	82,14%
Siswa yang tidak tuntas	5	17,86%
Jumlah siswa	24	100%

Perbandingan ketuntasan secara individu dapat dilihat melalui diagram dibawah ini:



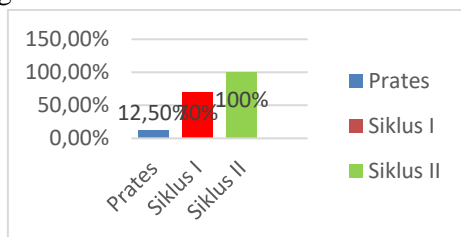
Gambar 5 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Dari hasil analisis pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan klasikal yaitu 62% sedangkan siklus II mengalami peningkatan menjadi 82% dengan demikian maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak perlu dilakukan tindakan perbaikan lagi. Ini dikarenakan peneliti telah melakukan tindakan secara optimal dalam melaksanakan pembelajaran tematik tema Lingkungan Sahabat Kita dan telah menggunakan metode pembelajaran menarik bagi siswa.

Tabel 9 Perbandingan Hasil Belajar Klasikal

No	Nilai Tes			Keterangan
	Prates	Siklus I	Siklus II	
1	12,50%	70%	100%	Meningkat

Untuk lebih jelas mengenai perbandingan tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



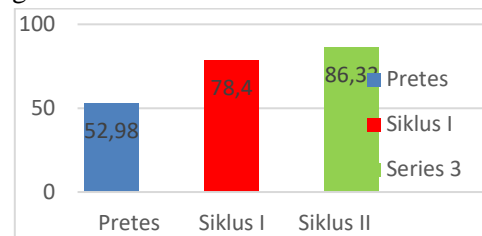
Gambar 6 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Klasikal

Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar klasikal siswa. Pada prasiklus hasil belajar sebesar 12,50%, pada siklus I sebesar 70% sedangkan pada siklus II sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar yang diharapkan secara klasikal yaitu 80,00% sudah tercapai.

Tabel 10 Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa

No	Nilai Tes			Keterangan
	Prates	Siklus I	Siklus II	
1	52,98	78,40	86,33	Meningkat

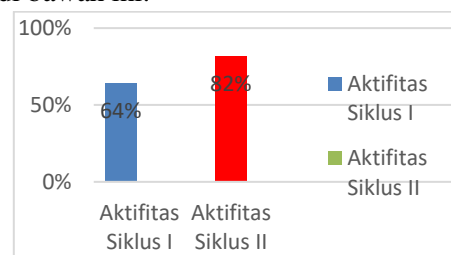
Untuk lebih jelas mengenai perbandingan tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah



Gambar 7 Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Dari tabel dan grafik di atas, menunjukkan terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dimana pada prates nilai rata-rata kelas sebesar 52,98, siklus I terjadi peningkatan sebesar 78,4 dan pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 86,33. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

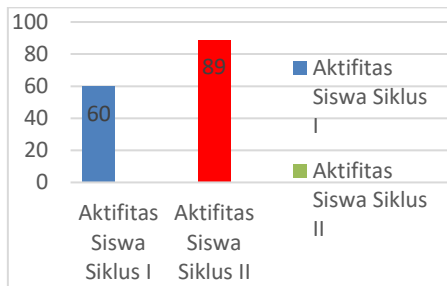
Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Untuk lebih jelas lagi mengenai hasil dari observasi aktivitas guru dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.



Gambar 8 Perbandingan Hasil Observasi Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa pada siklus I

dan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan. Dimana pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa diperoleh sebesar 60 kriteria cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 89 kriteria sangat baik. Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa siklus I ke siklus II meningkat. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan observasi siswa dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.



Gambar 9 Perbandingan Hasil Observasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Dari pembahasan yang telah diperoleh peneliti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang baik dari siklus I dan siklus II. Peneliti ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 75% dan pada siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar secara klasikal 82,14%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri 060935 Kec.Medan Johor. Tahun 2021/2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran tematik tema Indahnya Keberagaman di Negeriku subtema 1 pembelajaran 3 dan pembelajaran 4 di kelas IV SD Negeri 060935

Kec.Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022 dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar individual yaitu 3 orang siswa yang tuntas, secara klasikal 12,5% dengan nilai rata-rata 52,98. Pada siklus I secara individual yaitu 17 orang siswa yang tuntas, secara klasikal 70% yang tuntas dengan rata-rata 78,40. Pada siklus II secara individual yaitu 24 orang siswa yang tuntas, secara klasikal 100% dengan rata-rata 86,33.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran tematik Indahnya Keberagaman di Negeriku subtema 1 pembelajaran 3 dan pembelajaran 4 di kelas IV SD Negeri 060935 Kec.Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022 dikategorikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh sebanyak 64% kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 82% kategori baik.
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran tematik tema Indahnya Keberagaman di Negeriku subtema 1 pembelajaran 3 dan pembelajaran 4 di kelas IV SD Negeri 060935 Kec.Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022 dikategorikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh sebanyak 60% kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 89% kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzelina, Dewi. 2021. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Discovery Learning Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD ST. Antonius Bangun Mulia Medan." *Transformasi Pembelajaran Nasional 2021* 1(2798–9100): 114.
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Mailani, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan. *Jurnal Handayani*, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., Simanuhuruk, A., & Manurung, I. F. U. (2019). Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 9(4), 290–299.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung T.A 2018/2019. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 94–103.
<https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v9i2.14318>
- Manurung, I. F. U., Mailani, E., & Simanuhuruk, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Argument-Driven Inquiry Berbantuan Virtual Laboratory untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa PGSD. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(September), 26–32.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/ind>
- ex.php/js/article/view/20607
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3(2): 333.
- Purwanto. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Samosir, J., Sipayung, R., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD Rk Budi Luhur Medan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 108–116.
- Sembiring, M. E., Simarmata, E. J., & Tanjung, D. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Tema Praja Muda Karana ii Kelas III SD Swasta Advent Timbang Deli. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 78–87.
- Sembiring, S. B., Tanjung, D. S., & Juliana. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4075–4082.
- Sianipar, M. E. V., Gaol, R. L., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Keterampilan Sosial Anak di Lingkungan Sekolah SD Negeri 066050 Kecamatan Medan Denai. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(April), 458–466.
- Sigalingging, R., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar.

- Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 263–268.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019a). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Multiple Intelligencesberbasis Budaya Batak Angkola untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302–304.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019b). Implementation of Multiple Intelligences Approach Based On Batak Angkola Culture in Learning Thematic For Class IV SD Negeri 100620 Pargarutan Julu South Tapanuli District. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 547–551. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.538>
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Sinaga, Refflina, Sitorus, and Patri Janson Silaban. 2021. “Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir.” XII(1): 162–69.
- Shoimin. 2019. *Model Pembelajaran Inovatif Dlam Kurikulum 2013* Yogyakarta: Multi Presindo
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
- Sipayung, P. R., Sipayung, R., HS, D. W. ., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kabupaten Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 117–123.
- Siregar, Z. D., Sinaga, R., & Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SV Negeri 173416 Pollung. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 159–167.
- Slameto. 2019. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta:Pt rineka cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukses, Emelia et al. 2021. “Primary: *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar volume 10 nomor 5 oktober 2021 the effect of cooperative scripth learning model pn student learning outcocomes at grade V of SDN 060935 Medan Johor Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Has*” 10:1191-98
- Sundari, H. 2019. “The Effects of Problem-Based Learning with Character Emphasis and Naturalist Intelligence on Students’ Problem-Solving Skills and Care.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 5(3): 1–26.